

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021)

Arda Imas Fanani  
ardaimasf@gmail.com  
Tri Yuniati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of capital structure, profitability, and investment decision on the firm value at the Coal Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2021. The research was quantitative. Moreover, the population was 24 Coal Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used saturated sampling (non-probability sampling). In order to have it homogeneous, there were 9 companies that fulfilled the criteria as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Program for Social Science) 22 version. Based on the research examination which used hypothesis test (t), it showed capital structure (Debt to Equity Ratio) had a positive and significant effect on the firm value of Coal Mining companies; for about 0.001. Likewise, profitability (Return on Assets) had a positive and significant effect on the firm value of Coal Mining companies; for about 0.000. On the other hand, the investment decision (Price Earning Ratio) had a positive but insignificant effect on the firm value of Coal Mining companies; for about 0.798.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Investment Decision, Firm Value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, terdapat 24 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar populasi menjadi homogen peneliti menetapkan kriteria sehingga diperoleh sebanyak 9 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*non probability sampling*) teknik menentukan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang telah terbentuk secara homogen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 22. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis (t), maka menunjukkan hasil bahwa variabel Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara sebesar 0.001, Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara sebesar 0.000, dan Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara sebesar 0.798.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran penting dalam menyediakan sumber daya energi fosil. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama dalam pembangkit listrik, industri manufaktur, serta sektor transportasi. Permintaan yang terus meningkat atas batu bara sebagai sumber energi telah mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara di berbagai belahan dunia. Industri pertambangan batu bara dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satunya dengan menyumbangkan pendapatan kepada pemerintah melalui pembayaran pajak, royalti, dan iuran. Pendapatan ini dapat

digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, program sosial, pendidikan, dan layanan publik lainnya, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan batu bara juga merupakan salah satu sektor industri dengan tingkat ekspor tinggi yang dapat menarik investor asing untuk menanamkan modalnya. Namun, pada saat pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar bagi perekonomian dunia. Sejak pandemi dimulai banyak sektor ekonomi mengalami dampak yang signifikan, termasuk pada industri pertambangan batu bara. Dilansir dari kontan.co.id Suryahadi (2020) menjelaskan bahwa prospek sektor pertambangan batu bara terlihat buruk dengan adanya pandemi covid-19. Dampak pandemi telah mereshahkan pasar dan mengakibatkan penurunan harga batubara secara signifikan. Kondisi ini berpotensi menyulitkan para investor yang ingin menanamkan modal dalam industri ini. Fluktuasi harga batubara yang tidak stabil, dipicu oleh penurunan permintaan global dan pembatasan mobilitas, menciptakan ketidakpastian lebih lanjut bagi investor. Hal ini dapat memengaruhi daya tarik investasi dalam industri pertambangan batu bara, karena risiko terkait harga dan ketidakpastian pasar. Berikut data dari nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
ADRO	1.09	0.60	0.77	0.79	1.16	0.882
ARII	4.20	5.44	3.16	2.32	1.41	3.306
BOSS	-	1.70	1.25	1.48	4.56	2.248
BSSR	2.61	2.90	2.07	1.61	3.47	2.532
BUMI	6.30	0.91	0.52	0.77	1.24	1.948
BYAN	6.42	5.87	6.22	5.78	4.93	5.844
DEWA	0.72	0.32	0.33	0.27	0.28	0.384
DOID	4.49	1.33	0.58	0.71	0.64	1.550
DSSA	0.56	0.46	0.46	0.71	1.42	0.722
FIRE	8.86	5.48	1.40	5.47	1.82	4.606
GEMS	3.84	3.05	3.13	2.47	9.76	4.450
GTBO	0.69	0.75	0.64	0.30	0.30	0.536
HRUM	1.07	0.67	0.63	1.28	3.68	1.466
INDY	1.44	0.46	0.41	0.65	0.66	0.724
ITMG	1.77	1.53	1.00	1.21	1.55	1.412
KKGI	1.43	1.36	0.91	1.08	1.01	1.158
MBAP	2.22	1.69	1.18	1.62	2.08	1.758
MYOH	1.16	1.51	1.76	1.61	2.00	1.608
PTBA	2.20	3.32	1.77	1.95	1.49	2.146
PTRO	0.70	0.65	0.56	0.61	0.64	0.632
SMMT	1.07	1.09	0.75	0.65	0.92	0.896
SMRU	6.66	9.78	0.73	1.04	1.45	3.932
TOBA	1.91	1.08	0.85	0.94	1.93	1.342
TRAM	9.18	1.50	0.47	0.47	0.47	2.418
Rata-Rata	3.069	2.227	1.315	1.491	2.036	2.028

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai perusahaan PBV (*Price to Book Value*) sektor pertambangan batu bara selama 5 tahun. Gitman (2012:85) menyatakan standar industri yang layak untuk di pertimbangkan pada perusahaan yaitu  $> 1$ . Jika dibandingkan dengan standar industri terdapat 7 perusahaan pertambangan batu bara memiliki nilai perusahaan kurang dari standar industri dan 17 perusahaan yang memiliki rata-rata di atas standar industri yang berarti memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) yang bagus. Namun, jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) dari seluruh

perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021 dengan rata-rata sebesar 2.028, nampak bahwa perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata terdapat 9 perusahaan sedangkan yang memiliki nilai dibawah rata-rata sebanyak 15 perusahaan. Hal ini menunjukkan rendahnya nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021, karena banyak perusahaan dengan nilai perhitungan *Price to Book Value* (PBV) yang berada dibawah rata-rata.

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi dan performa perusahaan dalam mencapai tingkat keberhasilan, di mana nilai yang tinggi menjadi aspirasi bagi tiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham, sebab nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan juga kesejahteraan yang meningkat bagi pemegang saham (Sartono, 2017:487). Harga saham yang meningkat dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010:28). Pada penelitian ini peneliti memproksikan struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan oleh modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Israel *et al.* (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Octavus dan Adiputra (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Hakim dan Muharramah, 2021). Pada penelitian ini peneliti memproksikan profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dari gabungan beberapa aset perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amaliyah (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena keputusan investasi menyangkut keputusan dari seorang investor untuk menanamkan modal kepada suatu perusahaan. Harjito dan Martono (2014:144) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aktiva dengan harapan ampu memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian ini peneliti memproksikan keputusan investasi dengan *Price Earning Ratio* (PER). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana (2020) dan Sari (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisty (2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) apakah struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021? (2) apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021? (3) apakah keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price*

to Book Value (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (2) untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (3) untuk menganalisis dan menguji pengaruh keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:233) nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang dicerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang beredar. Apabila harga saham mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan meningkat dan kesejahteraan dari pemegang saham dan investor juga meningkat. Harmono (2010:52) menyatakan teori yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut: (1) *Agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu teori yang memfokuskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. (2) *Signaling theory* (teori sinyal) merupakan tindakan atau strategi yang diambil oleh manajemen untuk memberikan indikasi kepada para investor terkait persepsi manajemen terhadap prospek suatu perusahaan.

### Struktur Modal

Struktur modal menurut Horne dan Wachowicz, (2017:211) adalah suatu pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Struktur modal merupakan kombinasi antara hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan modal. Kasmir (2008:156) menyatakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu sebagai berikut: (1) *Debt to Asset Ratio* (2) *Long term Debt to Equity Ratio* (3) *Long term Debt to Asset* (4) *Debt to Equity Ratio*

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) profitabilitas adalah salah satu rasio untuk menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan bagi *shareholder*. Rasio ini berguna untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aktiva, dan juga ekuitas berdasarkan suatu pengukuran tertentu maupun investasi. Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) dapat diukur menggunakan berbagai rumus sebagai berikut: (1) *Profit Margin on Sales* (2) *Return on Assets* (3) *Return on Equity* (4) *Return on Investment* (5) *Earning Per Share*

### Keputusan Investasi

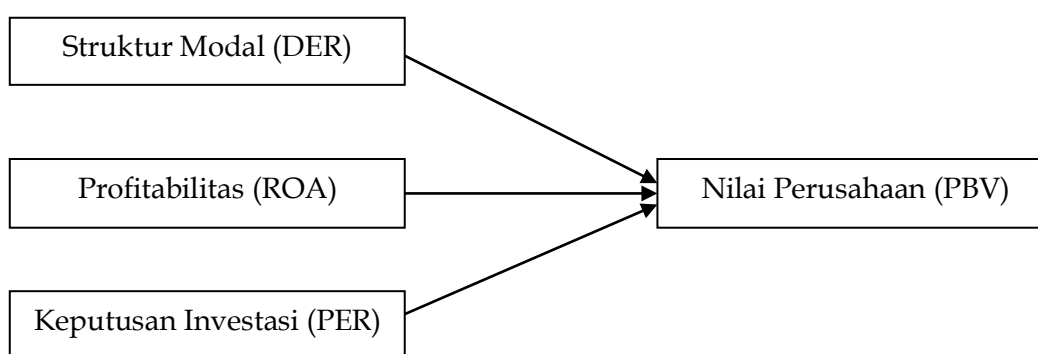
Keputusan investasi adalah kombinasi antara aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan alternatif investasi yang akan dilakukan di masa mendatang serta net present value yang positif. Dengan kombinasi tersebut, maka pengukuran dalam keputusan investasi ini peneliti menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). PER dihitung dengan membandingkan harga perlembar saham dengan laba perlembar saham. Dengan rasio ini dapat digunakan untuk menilai suatu saham berdasarkan kemampuan perusahaan

menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Houston (2013:150) keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

**Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yang dilakukan oleh: (1) Agusentoso (2017) diperoleh hasil struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCT), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Inayah dan Wijayanto (2019) diperoleh hasil struktur modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Nurdiana (2019) diperoleh hasil struktur modal (DER), keputusan investasi (PER), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Ali *et al.* (2020) diperoleh hasil profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Rerangka Konseptual**



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal menurut Horne dan Wachowicz (2007:211) adalah suatu pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Pada penelitian ini struktur modal diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan oleh modal sendiri untuk digunakan sebagai pembayaran hutang. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dapat dikatakan jika pendanaan dan hutang semakin banyak maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan semakin tinggi nilai DER berarti semakin besar juga pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menggunakan hutang sepenuhnya dalam struktur modal karena akan menimbulkan resiko yang besar terjadi pada keuangan perusahaan. Resiko akan timbul jika perusahaan tidak mampu membayar bunga dan angsuran pokok ketika dalam ekonomi yang sulit.

Agusentoso (2017) dan Nurdiana (2020) menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan menurut Inayah (2019) menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, dengan tingginya profitabilitas, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham (Kasmir, 2017:196). Perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi, maka sahamnya akan diminati oleh para investor, sehingga dapat mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus agar investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2020) dan Widiyati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi adalah langkah awal dalam menentukan jumlah aset yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Investasi merupakan penanaman dana kedalam suatu aset perusahaan dengan harapan memperoleh pendapatan atau laba di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2014:138). Pada penelitian ini keputusan investasi diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER). Perhitungan PER ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi harga saham untuk dibeli maka semakin baik pula kinerja saham dalam menghaikan laba bagi perusahaan dan pemegang saham, hal ini sejalan dengan semakin besar nilai keputusan investasi maka semakin besar juga nilai perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menurut Nurdiana (2020) dan Sari (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisty (2022) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan keputusan investasi (PER) dengan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 sebanyak 24 perusahaan. Kemudian populasi dibentuk secara homogen, dimana populasi yang digunakan adalah seluruh anggota populasi yang mempunyai sifat atau ciri yang relatif sama sebanyak 9 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021; (2) perusahaan pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2017-2021; (3) perusahaan pertambangan batu bara yang memperoleh laba selama periode 2017-2021.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh, dimana populasi yang sudah terbentuk secara homogen digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan pertambangan batu bara, yaitu PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Golden Energy Mines Investama Tbk (GEMS), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (MBAP), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Toba Bara Sejahtera (TOBA).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan jenis data dokumenter yaitu jenis data berupa dokumen tersimpan seperti laporan keuangan perusahaan. Data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan pada tahun 2017-2021 meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, yang dapat diperoleh dari akses internet pada web resmi IDX dan galeri bursa efek indonesia STIESIA surabaya yang berisi data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel

Variabel menurut Arikunto (2013:161) merupakan suatu objek penelitian atau suatu hal yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam sebuah penelitian. Didalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan juga variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel independen terdiri dari struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA), dan keputusan investasi yang diprosikan dengan *price earning ratio* (PER). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value* (PBV).

#### Definisi Operasional Variabel

##### Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu rasio perbandingan untuk mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan dalam pendanaan pada perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021 jika dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal diprosikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berguna untuk menggambarkan proporsi hutang dengan ekuitas dalam suatu struktur modal perusahaan. Untuk mengukur baik atau tidaknya tingkat *debt to equity ratio* (DER) maka harus dilakukan perbandingan dengan standart industri yang ada. Kasmir (2016:159) menyatakan bahwa standart industri yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dinyatakan baik jika memiliki nilai rata-rata sebesar 80%. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio DER dengan satuan (%) menurut Kasmir (2017:157) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

##### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021 dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan batu bara, yang berguna untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan astnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi

menandakan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik dan mencapai laba yang lebih tinggi sehingga juga meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur baik buruknya profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui standart industri yang ada. Kasmir (2017:208) menyatakan standart industri profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) memiliki nilai sebesar 30%. Menurut Kasmir (2017:196) rumus untuk mengukur ROA dengan satuan (%) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan pengambilan suatu keputusan oleh seorang investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021, yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Pada penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang berguna untuk menggambarkan seberapa mahal atau murah nya saham perusahaan relatif terhadap laba yang dihasilkan. PER mencerminkan harapan pasar terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Nilai PER yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang besar dimasa mendatang dan nilai perusahaan akan semakin meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan batu bara.

Untuk mengukur baik buruknya keputusan investasi pada perusahaan maka dapat dilihat melalui standart industri yang ada. Standart industri yang diukur menggunakan Brigham dan Houston (2019:121) menyatakan standart industri untuk keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai ideal sebesar 11,3 dengan satuan kali dan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} \equiv \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan pertambangan batu bara tahun 2017-2021 yang dapat dilihat dari harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara. PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Untuk mengukur *price to book value* (PBV) perusahaan, maka harus dilakukan perbandingan dengan standar industri yang ada. Standart industri untuk *price to book value* (PBV) yang berarti layak untuk dipertimbangkan pada perusahaan yaitu  $> 1$  (Gitman 2012:74). Menurut Fahmi (2014:85) *Price to Book Value* (PBV) dalam satuan kali dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} \equiv \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang bertujuan untuk menganalisis data dengan perhitungan agar mudah dipahami. Ghazali (2011:19) menyatakan bahwa data statistik deskriptif dapat diukur menggunakan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Pada penelitian ini



analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel bebas Adapun bentuk dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV \equiv \alpha + \beta \text{ DER} + \beta \text{ ROA} + \beta \text{ PER} + e$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value* sebagai pengukur Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

DER = *Debt to Equity Ratio* sebagai pengukur Struktur Modal Perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

ROA = *Return on Assets* sebagai pengukur Profitabilitas Perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

PER = *Price Earning Ratio* sebagai pengukur Keputusan Investasi Perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

e = *Standard Error*

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang ada dalam variabel yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2011:68). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara pendekatan kolmogrov-smirnov atau pendekatan grafik. Distribusi normal atau tidak normal pada pendekatan kolmogrov-smirnov didasarkan pada penilaian sebagai berikut: (1) pendekatan kolmogrov-smirnov, jika didapatkan angka signifikansi  $\geq 0,05$  maka menunjukkan data tersebut residual berdistribusi normal sedangkan jika didapatkan angka signifikan  $< 0,05$  maka menunjukkan data tersebut residual tidak berdistribusi normal; (2) pendekatan grafik, jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan mengetahui asumsi uji normalitas sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi uji normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi mendeteksi adanya kolerasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat diuji melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dengan asumsi sebagai berikut: (1) jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas; (2) jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,1$ , maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Menurut Suliyanto (2011:126) untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut: (1) jika angka DW  $< -2$ , maka terdapat autokorelasi positif; (2) jika angka DW diantara -2 hingga +2, maka tidak terdapat autokorelasi; (3) jika angka DW  $+2$ , maka terdapat autokorelasi negatif.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali,

2018:120). Berikut cara pengambilan keputusan uji hetroskedastisitas: (1) apabila terdapat adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas; (2) apabila tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan suatu model regresi linier berganda terkait pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level  $\alpha=0,05$ . Berikut kriteria penerimaan atau penolakan pada uji f: (1) apabila nilai signifikan  $F \leq 0,05$ , maka menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan; (2) apabila nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian tidak layak untuk digunakan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan tentang variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini, yaitu sebagai berikut: (1) jika nilai  $R^2$  memiliki nilai yang besar atau mendekati angka 1, maka dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen mampu member dan menjelaskan informasi untuk kebutuhan variabel dependen; (2) jika nilai  $R^2$  memiliki nilai yang kecil atau mendekati angka 0, maka dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

#### Uji Hipotesis (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Adapun kriteria terhadap pengujian hipotesis sebagai berikut: (1) apabila tingkat signifikansi  $t \leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; (2) apabila tingkat signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif  
*Descriptive Statistic*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
DER	45	.38	165.33	68.5162	43.03716
ROA	45	.19	47.13	15.5867	22.65795
PER	45	3.07	70.03	11.7813	12.38963
PBV	45	.28	10.36	1.7791	1.56028
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut: (1) jumlah data ( $N$ ) yang telah diteliti sebanyak 45 yang diperoleh dari jumlah 9 perusahaan sampel dan dikalikan dengan 5 tahun pengamatan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021; (2) variabel struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68.5162 menunjukkan bahwa

nilai (DER) mendekati nilai minimum yang artinya perusahaan pertambangan batu bara mampu dalam memanfaatkan hutangnya dengan baik; (3) variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.5867 menunjukkan bahwa nilai (ROA) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan pertambangan batu bara mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya; (4) variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.7813 menunjukkan bahwa nilai (PER) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan pertambangan batu bara mampu mengambil keputusan atas kegiatan investasinya dalam perusahaan; (5) variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.7791 menunjukkan bahwa nilai (PBV) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan pertambangan batu bara mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga memperoleh nilai perusahaan yang baik.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.729	.573	
DER	.015	.04	.413
ROA	.092	.018	.686
PER	.004	.017	.035

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 3 diatas, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$PBV = -729 + 0,015 DER + 0,092 ROA + 0,004 PER + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0.729. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan keputusan investasi (PER) bernilai 0 (nol) maka nilai perusahaan (PBV) sebesar -0.729. (2) nilai koefisien regresi variabel struktur modal (DER) memiliki nilai sebesar 0.015 dan berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Apabila variabel struktur modal (DER) meningkat 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.015. (3) nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 0.092 dan berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Apabila variabel profitabilitas (ROA) meningkat 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.092. (4) nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai sebesar 0.004 dan berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Apabila variabel keputusan investasi (PER) meningkat 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.004.

### Uji Asumsi Klasik

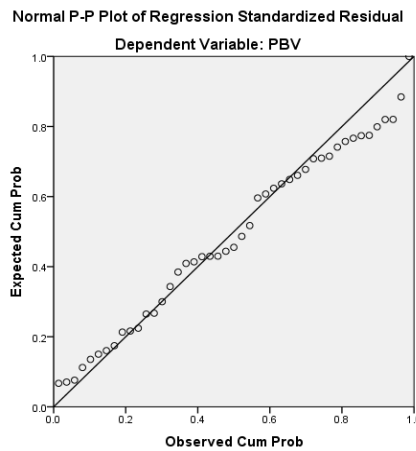
#### Uji Normalitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.1.14404528
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		.097
Negative		-.062
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui nilai dari *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) menunjukkan bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi uji normalitas.



Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*

Berdasarkan gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
DER	.916	1.092	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	.688	1.453	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	.717	1.395	Tidak Terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu struktur modal (DER) sebesar 1.092, profitabilitas (ROA) sebesar 1.453, dan keputusan investasi (PER) sebesar 1.395. Nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen memiliki nilai lebih dari 0.10 yaitu (DER) sebesar 0.916, (ROA) sebesar 0.688, (PER) sebesar 0.717. Maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

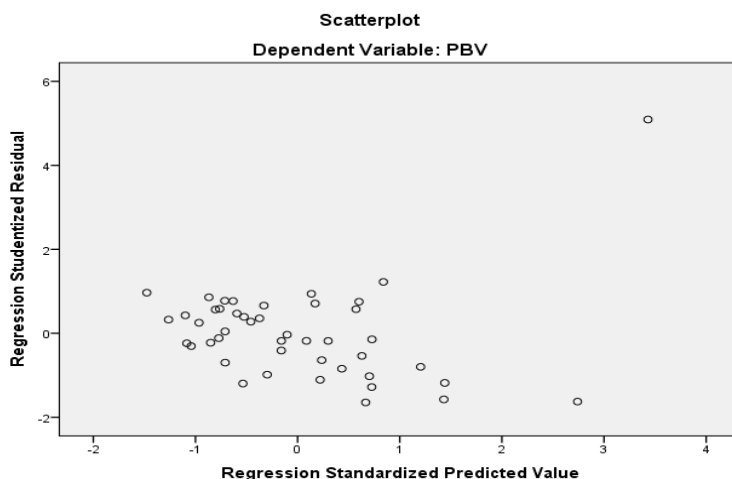
Tabel 6  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Batasan DW Bebas Autokorelasi		Hasil DW	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2.00	+2.00	1.591	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* sebesar 1.591. Hal ini berarti berada pada rentang nilai -2.00 dan +2.00 yang menunjukkan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 diatas, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Tabel 7  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.528	3	16.509	11.754	.000 <sup>b</sup>
Residual	57.589	41	1.405		
Total	107.117	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa tingkat signifikan memiliki nilai sebesar  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat dikatakan model regresi linier berganda tersebut layak untuk digunakan.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.423	1.18516

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa dari nilai R Square sebesar 0,462 atau 46,2% yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan

keputusan investasi (PER) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan batu bara, sedangkan sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis (t)

Tabel 9  
Hasil Uji Hipotesis (t)

	Model	T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-1.271	.211	
	DER	3.448	.001	Signifikan
	ROA	4.971	.000	Signifikan
	PER	.258	.798	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) struktur modal (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari standar ujinya yaitu 0.05 ( $0.001 \leq 0.05$ ) yang artinya  $H_1$  diterima dan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari standar ujinya yaitu 0.05 ( $0.000 \leq 0.05$ ) yang artinya  $H_2$  diterima dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) keputusan investasi (PER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.798 yang artinya lebih besar dari uji standar ujinya yaitu 0.05 ( $0.798 > 0.05$ ) yang artinya  $H_3$  ditolak dan keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif atau searah dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.015. Maka menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel struktur modal (DER) dengan nilai perusahaan (PBV). Pada hasil uji (t), diketahui bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Kasmir (2016:157) menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pembiayaan operasional dan investasi mereka. Penggunaan utang yang seimbang dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan utang, perusahaan dapat memanfaatkan leverage keuangan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, struktur modal yang seimbang dapat memberikan sinyal kepada pasar dan investor bahwa perusahaan memiliki kebijakan keuangan yang baik dan mampu mengelola risiko dengan baik.

Perusahaan dengan nilai DER yang optimal cenderung dianggap lebih stabil dan berpotensi untuk memberikan imbal hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sehat, yang tercermin dalam PBV yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunaryo dan Adiyanto (2017) serta Maharani (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif atau searah dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) sebesar 0.092. Maka menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Pada hasil uji (t), diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hanafi dan Halim (2016:81) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset yang dimiliki. Hal ini dapat menunjukkan adanya keunggulan kompetitif dalam mengelola operasional perusahaan dan memaksimalkan potensi pendapatan. Investor akan melihat perusahaan dengan ROA yang tinggi sebagai perusahaan yang lebih menarik untuk diinvestasikan, karena memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan memberikan imbal hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiana (2020) serta Widiyati (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

### **Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif atau searah dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.004. Pada hasil uji (t), diketahui bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0.798. Hal ini berarti bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang rendah terhadap peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Brigham dan Houston (2019:144) mengatakan bahwa tingginya suatu nilai keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) maka akan meningkatkan pertumbuhan laba bagi perusahaan. Apabila nilai *Price Earning Ratio* (PER) suatu perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis, hal ini dapat mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba yang lebih tinggi di masa depan. Meskipun *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki hubungan positif yang menandakan jika nilai *Price Earning Ratio* meningkat, maka nilai *Price to Book Value* juga cenderung meningkat. Namun, secara statistik pengaruh ini tidak signifikan yang berarti perubahan dalam *Price Earning Ratio* (PER) tidak memberikan dampak yang kuat atau dapat diandalkan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan menunjukkan bahwa investor atau analis keuangan tidak dapat mengandalkan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator tunggal untuk menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Languju *et al.* (2016) serta

Pristina dan Khairunisa (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (2) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (3) keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: (1) objek yang digunakan hanya menggunakan sampel dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dan hanya menggunakan 9 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel dari populasi; (2) periode pengamatan yang digunakan berkisar 5 tahun yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021; (3) variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya 3 yang digunakan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi

### **Saran**

Berdasarkan dari simpulan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut: (1) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan untuk menggunakan proksi lain dari variabel independen dan juga variabel dependen. Juga diharapkan mampu menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar memberikan hasil yang valid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan mempermudah melakukan penelitian yang memiliki variabel yang sama. (2) bagi perusahaan sebaiknya mampu memperhatikan beberapa faktor internal seperti Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian perusahaan juga mampu memperhatikan dan meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi dalam mengelola seluruh aspek yang dimiliki terkait dengan aset, liabilitas, dan juga ekuitas sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dan mampu menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. (3) bagi investor diharapkan sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan untuk lebih mempertimbangkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan Keputusan Investasi (PER) untuk meminimalkan risiko dimasa mendatang dan mendapatkan laba yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agusentoso, R. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi kasus perusahaan pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010-2014. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 1(4).



- Ali, J., R. Faroji, dan O. Ali. 2020. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2).
- Amaliyah, Y. N. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(6)
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-15. Rineka Cipta. Jakarta
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Diana, Z. P. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(11)
- Gitman, L. 2012. *Principles Managerial Finance.13th Edition*. Global Edition. Pearson Education Limited
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hakim, M., dan R. Muharramah. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember* .
- Hanafi, M.M., dan A. Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harjito, D., dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonosia.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori,Kasus, danRiset Bisnis*. Bumi Aksara : Yogyakarta.
- Horne, J. C., dan J. J. Wachowicz. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Inayah, N. H., dan A. Wijayanto. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(3).
- Israel, C., M.Mangantar., dan I.S.Saerang., 2018. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3): 1118-1127.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori danPraktik)*. Edisi Pertama. PT. RajaGrafindo Persada. Depok
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke sepuluh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. 2016. Pengaruh return on equity , ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 16(02): 387–398.
- Nurdiana, A. A. 2019 Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(4).
- Octavus, C., dan I. G.Adiputra. 2020. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* , 2(4): 873-879
- Pristina, F. A., dan Khairunnisa. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1): 123–136.
- Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke-10. BPFE. Yogyakarta

- Sari, O. T. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*
- Sartono, R.A. 2017. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Sujarweni, V.W. 2016. Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sulistyo, Z. T. S. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryahadi, A. 2020. Kontan.co.id. Dampak Corona Terhadap Rencana Bisnis Emiten Tambang Batu Bara. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-dampak-corona-terhadap-rencana-bisnis-emiten-tambang-batubara>. 23 November 2022.
- Widiyati, D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Cash on Hand Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi* , 15(2): 279-289.